

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Searah dengan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat eksplansinya adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk memengaruhi variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini, tidak ada manipulasi variabel, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan hubungan alami yang terjadi di antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Menurut Creswell penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan yang ada dan menentukan seberapa erat hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu populasi atau sampel tertentu. Hubungan antar variabel ini dapat berbentuk hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali. Hubungan positif menunjukkan bahwa

peningkatan satu variabel akan diikuti oleh peningkatan variabel lainnya, sedangkan hubungan negatif menunjukkan bahwa peningkatan satu variabel akan diikuti oleh penurunan variabel lainnya. Jika tidak ada hubungan, maka perubahan dalam satu variabel tidak berdampak pada variabel lainnya (Creswell, J. W, 2014)..

Keberadaan hubungan dan tingkat korelasi antara variabel yang diteliti sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut secara sinkron dan sistematis. Selain itu, penelitian korelasional dapat dijadikan dasar bagi penelitian eksperimental guna menguji lebih lanjut hubungan sebab-akibat antar variabel (Sarwono, 2018).

Secara umum, penelitian korelasional dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis statistik, seperti korelasi Pearson, korelasi Spearman, serta analisis regresi. Teknik yang digunakan bergantung pada jenis data yang tersedia serta tujuan dari penelitian yang dilakukan. Hasil

penelitian korelasional dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau kebijakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan ilmu sosial (Arikunto, 2019).. Pada penelitian ini mengkaitkan tingkat hubungan yang dinamai korelasional. Tujuan penelitian teknik korelasi merupakan :

1. Untuk mengggali fakta ada tidaknya hubungan antar variabel berdasarkan hasil pengumpulan data,
2. Apabila ada hubungan, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antar variabel,
3. Akan mendapatkan kepastian dan penjelasan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

Jenis penelitian ini bernama *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat penelitian untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Penelitian yang penulis lakukan di SMPN 20 Kota Bengkulu ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan

statistik. (Sugiyono, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, sebuah sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. SMPN 20 Kota Bengkulu merupakan salah satu institusi pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu..

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-30 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. Dengan jumlah keseluruhan 97 siswa-siswi yang terdiri dari 47 siswa dan 50 siswi.

2. Sampel

Dalam suatu penelitian, penentuan sampel merupakan langkah krusial yang menentukan validitas hasil penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 97 orang, maka penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Penggunaan metode sensus dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip bahwa jika jumlah populasi relatif kecil (di bawah 100), maka lebih baik mengambil seluruh populasi untuk meningkatkan akurasi data. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, di mana semua individu dalam

populasi dijadikan sebagai responden.

D. Definisi Oprasional

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang berbeda atau variasi dan diperjelas dalam definisi yang kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai. Sedangkan menurut Suharmi Arikunto variabel adalah pokok penelitian atau segala sesuatu yang sangat berarti atau penting pada penelitian. (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil tiga variabel yaitu :

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial pada penelitian ini adalah seberapa sering, seberapa lama, seberapa aktif dan seberapa besar manfaatnya penggunaan media sosial bagi prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. Intensitas penggunaan media sosial yang diketahui dari hasil penyebaran angket kepada siswa oleh peneliti.

Indikator yang diterapkan pada penelitian ini atas dasar gagasan Antony yang menerangkan indikator dari

suatu media sosial ialah :

- a. Frekuensi, frekuensi dapat dimaknai dengan keseringan atau kunjungan, frekuensi yang dituju ialah kerapnya aktivitas tersebut dilaksanakan pada kurun waktu tertentu.
- b. Durasi, ialah berapa lamanya kapasitas konsumen media sosial untuk melaksanakan aktivitas.
- c. Aktivitas, yang terdiri dari :
 - 1) Partisipasi, media sosial memajukan partisipasi serta umpan balik(*feed back*) pada setiap individu yang terpengaruh
 - 2) Keterbukaan, hampir semua pelayanan media sosial terbuka untuk umpan balik (*feed back*) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, komentar dan berbagi informasi
 - 3) Percakapan, komunikasi yang terjalin terjadi dua arah dan dapat didistribusikan ke khalayak tentunya melalui media sosial tersebut
 - 4) Komunitas, media sosial memberi peluang

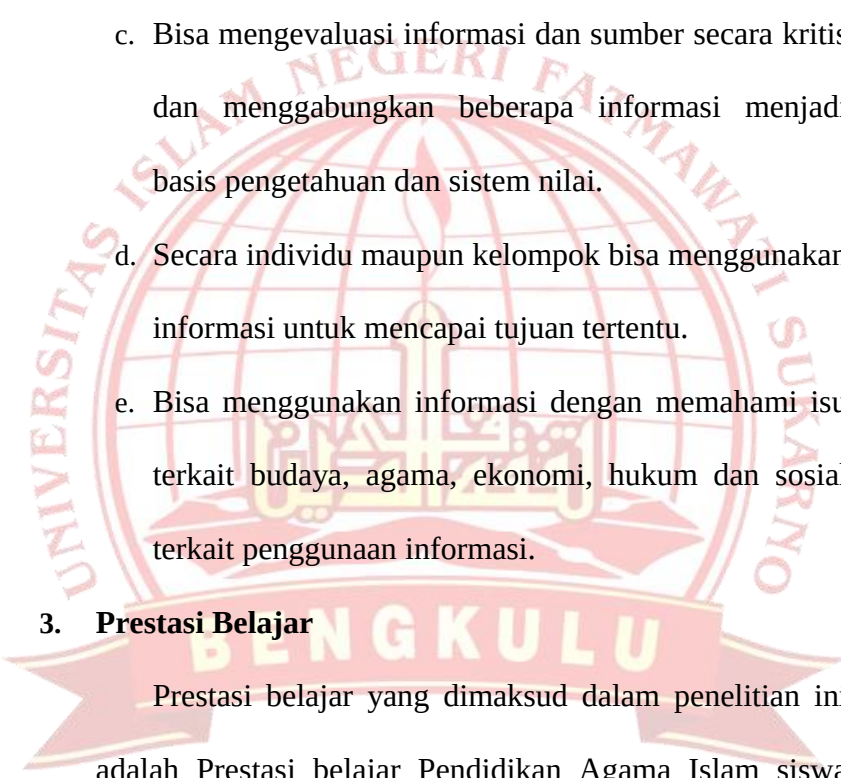
kepada komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif, komunikasi saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu- isu politik atau progam televisi dan radio favorit

- 5) Saling tersambung, hampir semua media sosial berhasil pada saling terhubung, membuat link pada situs- situs, sumber-sumber lain dan orang orang. (Sugiyono, 2017)

2. Kemampuan literasi

Kemampuan literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu mampu menemukan, menetapkan, mengevaluasi dan menyerap literatur-literatur untuk digunakan sesuai kebutuhan di sekolah. Kemampuan literasi siswa yang didapatkan dari hasil penyebaran tes yang diberikan kepada siswa oleh peneliti.

Mengadopsi dari *Association of College & Research Libraries* (ACRL). Indikator kemampuan literasi adalah :

- 
- a. Bisa menetapkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan
 - b. Bisa menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien
 - c. Bisa mengevaluasi informasi dan sumber secara kritis dan menggabungkan beberapa informasi menjadi basis pengetahuan dan sistem nilai.
 - d. Secara individu maupun kelompok bisa menggunakan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.
 - e. Bisa menggunakan informasi dengan memahami isu terkait budaya, agama, ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. Prestasi belajar PAI yang didapatkan dari penyebaran soal tes kepada siswa oleh peneliti.

Indikator yang dipaparkan menjadi titik penekanan

dalam membuktikan bahwa prestasi belajar bisa dibuktikan sukses jika melengkapi ketepatan kurikulum yang diidealkan. Terhadap lingkungan pendidikan, takaran prestasi belajar sangat dibutuhkan. Sebab dengan diketahui prestasi peserta didik lalu diketahui pula ketrampilan serta kesuksesan peserta didik pada belajar. Untuk melihat prestasi belajar bisa dilaksanakan dengan upaya membagikan evaluasi atau penilaian dengan sasaran agar peserta didik mengalami peralihan secara positif.

Menurut Muhibbin upaya penilaian prestasi belajar PAI dipaparkan di bawah ini (Muhibbin, 2009).

- a. Bisa menyebutkan dan mendefinisikan sendiri arti toleransi kerukunan dan tindak kekerasan sebagai ibadah
- b. Mampu menggeneralisasikan, menguraikan dan memberikan contoh perilaku saling tolong menolong sebagai cerminan beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- c. Bisa memadukan dan menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

d. Mampu mengucapkan kebenaran, mengucapkan kejujuran, membela kebenaran, mengkoordinasikan kejujuran dan mampu mengkoordinasikan membela kebenaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis mengobservasi untuk mendapatkan data tentang informasi sekolahan dan seluruh pihak sekolah serta data tentang penggunaan media sosial YouTube, WhatsApp dan Instagram oleh siswa, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

2. Kuesioner Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹ Metode angket bisa dikatakan sebagai cara pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang wajib diisi oleh responden atau siswa. Angket

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 151.

disusun dengan menentukan definisi operasional dari variabel yang akan diukur.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama: (Opsional)

Kelas: ()

Usia: () tahun

Jenis Kelamin: (Laki-laki/Perempuan)

Variabel 1: Intensitas Penggunaan Media Sosial

(Pilih salah satu jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan media sosial setiap hari.					
2	Saya mengakses media sosial lebih dari 3 jam sehari.					
3	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi pendidikan.					
4	Saya lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan membaca buku pelajaran.					
5	Media sosial membantu saya memahami materi Pendidikan Agama Islam.					

6	Saya lebih fokus belajar ketika tidak menggunakan media sosial.					
7	Saya sering terganggu belajar karena notifikasi media sosial.					

Variabel 2: Kemampuan Literasi

(Pilih salah satu jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N =

Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering membaca buku di luar buku pelajaran.					
2	Saya dapat memahami isi bacaan dengan baik.					
3	Saya dapat menyimpulkan isi teks yang saya baca.					
4	Saya terbiasa menulis ringkasan dari bahan bacaan.					
5	Saya lebih mudah memahami materi PAI setelah membaca buku terkait.					
6	Saya menggunakan media digital untuk meningkatkan literasi saya.					
7	Saya mampu membedakan informasi yang valid dan hoaks dari media sosial.					

Variabel 3: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

(Pilih salah satu jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N =

Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya aktif dalam kegiatan diskusi					

	mata pelajaran PAI.						
2	Saya mengerjakan tugas PAI dengan baik dan tepat waktu.						
3	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI dengan penuh perhatian.						
4	Saya sering belajar mandiri untuk meningkatkan pemahaman PAI.						
5	Saya merasa terbantu dengan media sosial dalam meningkatkan pemahaman PAI.						
6	Nilai PAI saya mengalami peningkatan setelah meningkatkan literasi saya.						
7	Saya aktif dalam kegiatan diskusi mata pelajaran PAI.						

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti dalam menganalisa data menggunakan statistic deskriptif dengan metode regrensi linier berganda dan menggunakan alat SPSS 22

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan dari pengujian instrument. Uji kualitas data ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan

untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner tersebut dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut . Koefisien validitas akan dicari untuk mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian validitas dalam peneliti menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *PearsonCorrelation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan

indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dari uji reliabilitas ini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dan pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha(α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Nurhasanah, 2020), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residu mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normal Kolmogorov-smirnov dengan melihat hasil

signifikansinya. Jika angka signifikan Kolmogorov-smirnov Sig > 0.05 maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini berdasarkan pada uji regresi yang telah dilakukan. Uji hipotesis akan menggunakan uji signifikansi p-value dengan tingkat alpha sebesar 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai alpha dengan nilai p-value untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Berganda adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui linieritas pengaruh variabel dependen terhadap independent.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Dari Persamaan Variabel X_1

b_2 = Koefisien Regresi Dari Persamaan Variabel X_2

X_1 = Intensitas Penggunaan Media Sosial

X_2 = Kemampuan Literasi

e = standard error

Analisis persamaan regresi tersebut dimaksudkan untuk melihat besarnya koefisien variabel independen dalam mempengaruhi terhadap variabel dependen, dan analisis persamaan ini juga dapat melihat arah pengaruh positif atau negative dari model persamaan.

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam

menaksir nilai actual (goodness of fit). Uji F digunakan untuk menguji variabel independen mampu atau belum menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model yang yang digunakan telah fit atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% (0.05) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat .

Kriteria pengujian :

- Jika probabilitas sig. $< 0,05$,maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika probabilitas sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika nilai R^2 mempunyai interval

antara $0 \leq R \leq 1$. Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

